

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan berupa gambaran menyeluruh terhadap hasil pembahasan, sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan di Pesantren Ibnu Mas'ud Putri meliputi perencanaan keuangan, penggunaan keuangan, serta evaluasi berkala. Pendapatan pondok berasal dari iuran santri, unit usaha pesantren, modal mandiri, serta sumbangan donatur tetap maupun tidak tetap dan pemerintah. Dana dialokasikan sesuai kebutuhan prioritas. Unit usaha pesantren memiliki kontribusi terbesar dalam peningkatan aset, mencerminkan upaya pondok dalam mencapai kemandirian finansial.
2. Berdasarkan teori manajemen keuangan, pengelolaan keuangan di Pesantren Ibnu Mas'ud Putri telah memenuhi prinsip dasar manajemen keuangan. Sistem yang diterapkan mendukung transparansi dan akuntabilitas. Perencanaan dilakukan diawal tahun ajaran melalui rapat dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas serta efisiensi. Adapun pencatatan transaksi kecil yang kurang rinci, pemasukan yang tidak stabil, dan tunggakan spp santri masih menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk pengelolaan yang lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan, sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri diharapkan untuk dapat lebih Memaksimalkan Pengelolaan Aset untuk Peningkatan Keuangan. Sebagian besar dana sudah dialokasikan untuk peningkatan aset, namun perlu ada perencanaan lebih strategis dalam pengelolaannya. Misalnya, aset yang dimiliki pondok bisa dimanfaatkan secara lebih produktif, seperti menyewakan fasilitas tertentu untuk kegiatan eksternal yang sesuai dengan nilai-nilai pesantren, sehingga bisa menjadi sumber pemasukan tambahan.
2. Bagi Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri Meskipun pondok telah menerapkan sistem berbasis web, akan tetapi masih ditemukan beberapa transaksi kecil yang terlewat. Oleh karena itu, perlu adanya mekanisme pencatatan yang lebih rinci, seperti mewajibkan setiap transaksi dicatat langsung melalui aplikasi atau menggunakan sistem bukti transaksi yang lebih ketat untuk meminimalkan kesalahan pencatatan.
3. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mendukung pelaksanaan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan

topik mengenai pengelolaan keuangan dalam meningkatkan aset di pondok pesantren.

4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menelusuri dan membahas analisis kebijakan pengelolaan keuangan lain yang berkaitan dengan peningkatan aset di pondok pesantren sehingga dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada.